

BAB VII

KESIMPULAN

7.1. Kesimpulan

1. Karakteristik subjek penelitian lebih banyak berusia 25-29 tahun, sebagian besar memiliki berat badan berlebih, dan hampir seluruhnya dengan infertilitas primer, serta rerata durasi infertilitas $6,75 \pm 3,98$ tahun. Rerata kadar basal FSH adalah $6,72 \pm 1,56$ mIU/ml, LH basal $6,69 \pm 2,17$ mIU/ml, E2 basal $5,60 \pm 71,84$ pg/ml, P4 basal $52,78 \pm 1,61$ ng/ml, AMH basal $0,58 \pm 2,52$ ng/ml, dan AFC $2,73 \pm 3,54$.
2. Rerata kadar estradiol saat triger ovulasi adalah 3070.32 ± 1186.985 pg/ml, progesteron 1.10 ± 0.57 ng/ml, dan rasio E2/P4 3.64 ± 3.10 .
3. Responden sebagian besar memiliki pola endometrium tipe A, vaskularisasi tipe I, dan rerata ketebalan endometrium didapatkan $11,58 \pm 2,94$ mm.
4. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara estradiol dan ketebalan endometrium.
5. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara estradiol dan vaskularisasi endometrium.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara progesteron dan pola endometrium.
7. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara progesteron dan vaskularisasi endometrium.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara rasio E2/P4 dan

pola endometrium.

9. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara rasio E2/P4 dan vaskularisasi endometrium.

7.2. Saran

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan menggunakan design penelitian kohort untuk menilai hubungan antara ketebalan, pola, dan vaskularisasi endometrium dengan faktor yang dapat mempengaruhi keputusan embryo transfer dan *pregnancy rate*.

